

## PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT MENGUNAKAN WEBSITE BAGI PESERTA DIDIK TINGAT PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Mahsus, <sup>2</sup>Husnul Khotimah, <sup>3</sup>Amirudin

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.  
210101210022@student.uin-malang.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.  
210101210028@student.uin-malang.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.  
210101210033@student.uin-malang.ac.id

**Abstract.** *In the world of adult education entering the digital era, where the learning process is recommended to reduce traditional learning methods such as lectures and switch to using digital media following the rapid development of the times. In relation to the function of learning media in the world of education, several things can be emphasized, namely as a tool to make learning more effective, accelerate the learning process, improve the quality of teaching and learning processes or activities, and make it easier for educators to provide and deliver learning materials to students. This article aims at making products in the form of learning media by utilizing the development of the digital era through website media on ICT-based Islamic Education subjects for students. Here it is explained how to make a website in the form of wordpress easily for teachers to pour material so that students can also easily access learning materials using the internet network. And also how to process a post on the website for Islamic Religious Education learning materials. The post uses pictures and videos that can attract students to be more enthusiastic about learning.*

**Keywords:** *Learning Media, Islamic Religious Education, ICT Products*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat, dimana hampir semua bidang pekerjaan telah didominasi oleh teknologi informasi. Perkembangan teknologi merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang membawa peradaban semakin maju. Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan yang memberikan penawaran dan pemilihan bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran mengikuti perkembangan zaman yang beritu pesat. Salah satunya, perkembangan ICT atau teknologi informatika turut andil dalam mengubah gaya belajar khususnya pemanfaatan media pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan teknologi akan mempermudah proses pembelajaran, serta tentunya ini berdampak pada hasil belajar. Namun, kenyataan ini berbeda dengan harapan masih banyak sekolah atau Lembaga Pendidikan baik formal maupun non-formal yang proses pembelajarannya dilakukan tanpa bantuan teknologi.

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kejadian atau kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media *website* yang terhubung dengan akses internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis web menawarkan

## PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT MENGGUNAKAN WEBSITE BAGI PESERTA DIDIK TINGKAT PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Mahsus, <sup>2</sup>Husnul Khotimah, <sup>3</sup>Amirudin

beberapa keuntungan yaitu kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi. *Website* memberikan pengalaman yang sangat efektif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diyakini akan berjalan dengan mudah untuk mentranfer ilmu kepada peserta didik karena adanya perkembangan teknologi yang terhubung dengan jaringan internet. *Website* mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Media *Website* dinilai akan lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat di berbagai daerah menggunakan jaringan internet. Media pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran, sehingga ada beberapa penelitian untuk pengembangan media berbasis web dilakukan.

Produk mempunyai pengertian sebagai sesuatu yang bersifat kompleks dan dapat diakses. Produk bisa berkaitan dengan kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Kemudian produk sendiri diklasifikasikan menjadi 2, yaitu jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (intangible), sedangkan produk barang bisa dilihat dan dirasakan (tangible) (Arief Rakhman Kurniawan, 2014, 18).

Menurut Philip Kotler memberikan pengertian terhadap produk. Kotler menilai bahwa produk adalah sesuatu yang dapat diajukan ke khalayak umum untuk memudahkan masyarakat dari segi memuaskan kebutuhan dan keinginannya (Danang Sunyoto, 2014, 69).

Secara etimologi, media berawal dari sebuah bahasa latin *medius* yang memiliki bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* mempunyai makna sebuah perantara atau pengantar. Sedangkan media dalam bahasa Arab adalah *wasala*, yang bermakna pesan yang diterima atas dasar jalan dari pengirim sebuah arahan (Azhar Arsyad, 2013, 3). Adapun secara terminologi (istilah), beberapa tokoh mengemukakan pengertian media pembelajaran. Menurut Hamalik, media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberikan materi atau bahan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dari pemanfaatan media diharapkan dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan sistem tradisional (Munir, 2012, 1). Perkembangan teknologi menjadi salah satu alat bantu yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang menarik dan membuat keinginan belajar siswa lebih terlihat

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi muda agar mempunyai kepribadian yang utama (Abudin Nata, 2012, 90).

Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata “ta’dib”. Kata takdib sendiri mengacu pada pengertian yang lebih tinggi dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (‘ilm), pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Akhirnya dalam perkembangan kata ta’dib sebagai istilah pendidikan telah hilang dari peredarannya dan tidak dikenal lagi (Rahmat Hidayat, 2016, 5). Sehingga para ahli pendidikan Islam menemukan sebuah istilah At Tarbiyah atau Tarbiyah. Sebenarnya kata ini berasal dari “Robba-yurabbi-tarbiyatan” yang mempunyai makna tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian, istilah tarbiyah dikenal sebagai pendidikan Islam dalam dunia Islam.

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil) (Heri Gunawan, 2014, 52).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang dikenal dalam bahasa Inggris dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT) merupakan suatu program yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses, untuk alat bantu, manipulasi, dan menyampaikan informasi. UNESCO mendefinisikan bahwa TIK adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. Defenisi umum TIK adalah computer, internet, telepon, televisi, radio, dan peralatan audiovisual. Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon. Penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (Computer literate) dan memahami informasi (Information literate) (Ariesto Hadi Sutopo, 2012, 2).

TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan pengertian untuk teknologi komunikasi yaitu semua hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Maka sekarang kita tau bahwa teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua aspek yang sangat erat hubungannya sehingga tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Sehingga teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengertian yang sangat luas yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi data, pengelolaan, pemindahan informasi. Sehingga dikatakan TIK merupakan simbol dari kemajuan untuk suatu bangsa,

sehingga sekarang kita tau peran TIK di Negara kita terutama dalam dunia pendidikan.

Menurut Janner Simarmata mengemukakan “website adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hypertext. Informasi web dalam bentuk teks umumnya ditulis dalam format HTML (Hypertext Markup Language). Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime, Movie, 3D World)” (Rudika Harminingtyas, 2014, 42).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang berbasis ICT adalah alat yang digunakan untuk mengolah, mentransfer dan memuat data atau informasi dari perangkat yang satu dengan perangkat yang lainnya. Sehingga proses dalam mengkomunikasikan setiap data atau informasi mudah untuk dipahami oleh anak. Dalam pembuatan media pembelajaran berbasis ICT yang dikembangkan yaitu dalam bentuk website yang berisi teks, gambar, video, dan animasi. Media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan website memiliki beberapa kelebihan diantaranya Lebih menarik, lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami anak, dan media pembelajarannya juga lebih bervariasi (Rusman, 2012, 335).

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti berbentuk kualitatif. peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif ini, dikarenakan ranah penelitian yang dilakukan merupakan ranah sosial, sehingga peneliti membutuhkan rincian yang lebih kompleks dan itu tidak dapat di angkakan (kuantitatif) (Nursapia Harahap, 2020, 22).

Sedangkan alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif ialah agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam tentang pembuatan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ict pembelajaran menggunakan *website* bagi peserta didik.

### **Pembahasan**

#### **Langkah-Langkah Pembuatan Wordpress Sederhana**

1. Masuk ke laman Wordpress.com.
2. Buat akun atau mendaftar di Wordpress.
3. Gunakan alamat email yang aktif.
4. Pilih username yang mudah diingat.
5. Gunakan password yang unik.

6. Cek ketersediaan nama domain.
7. Memilih paket secara gratis (Apabila ingin menggunakan website dengan jangka yang panjang, maka direkomendasikan untuk memilih paket domain atau berbayar).
8. Lakukan pengaturan secara singkat seperti judul situs, slogan situs, menu beranda dan klik perbarui untuk menyimpan pengaturan yang sudah anda edit, serta masuk ke menu pengaturan untuk meluncurkan sebuah situs yang anda bikin).
9. Aktivasi email.
10. Masuk ke dashboard panel admin untuk mengatur judul situs, penerbitan konten, layout atau tampilan website, tema dan lain sebagainya.

### **Langkah-Langkah Pembuatan Postingan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Website)**

I Nyoman Sudana Degeng menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan guru atau pendidik dalam membuat media pembelajaran, yaitu: Tujuan instruksional, Keefektifan, Siswa, Ketersediaan, Biaya pengadaan dan Kualitas teknis. Dalam pembuatan media hal-hal yang harus diperhatikan adalah tujuan pembelajaran, keefektifan media, kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas media, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia.

Media yang dapat dibuat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terbatas jenis dan bentuknya, tergantung hasil pemilihan mana yang paling tepat. Dari sekian banyak media yang cocok untuk, di antaranya media webiste. Selain itu tren saat ini adalah penggunaan media berbasis komputer seperti media presentasi. Oleh sebab itu tepat jika guru atau dosen mampu membuat media minimal media website sebagai media pembelajaran berbasis ICT.

Adapun langkah-langkah pembuatan postingan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan Website sebagai berikut:

1. Cara membuat post materi pembelajaran di website dari halaman administrator
  - a) Login admin website (masukkan username dan password).
  - b) Buka halaman administrator.
  - c) Membuka halaman penambahan menu post.
  - d) Mendesain isi post.
  - e) Isi post dengan materi pembelajaran, gambar, video dan quiz atau tugas.
  - f) Pilih kategori di dalam post.
  - g) Memilih cover atau sampul post untuk ditampilkan di *website*.

- h) Jika semua langkah sudah diselesaikan, selanjutnya klik *button* terbitkan. Maka *post* akan tersedia dihalaman *website*.
2. Cara memperbaiki *post* materi pembelajaran di *website* dari halaman administrator
  - a) *Login* admin *website* (masukkan *username* dan *password*).
  - b) Buka halaman *administrator*.
  - c) Membuka halaman menu *post*.
  - d) Pilih *post* materi pembelajaran yang ingin diperbaiki.
  - e) Pilih *button edit*.
  - f) Memperbaiki isi *post* materi pembelajaran.
  - g) Jika semua langkah sudah diselesaikan, selanjutnya klik *button* terbitkan. Maka *post* akan tersedia dihalaman *website*.
3. Cara menghapus *post* materi pembelajaran di *website* dari halaman administrator
  - a) *Login* admin *website* (masukkan *username* dan *password*).
  - b) Buka halaman *administrator*.
  - c) Membuka halaman menu *post*.
  - d) Pilih *post* materi pembelajaran yang ingin dihapus.
  - e) Pilih *button hapus*.
  - f) Jika semua langkah sudah diselesaikan. Maka *post* akan hilang dihalaman *website*.

### **Hasil Pembuatan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT (*Website*)**

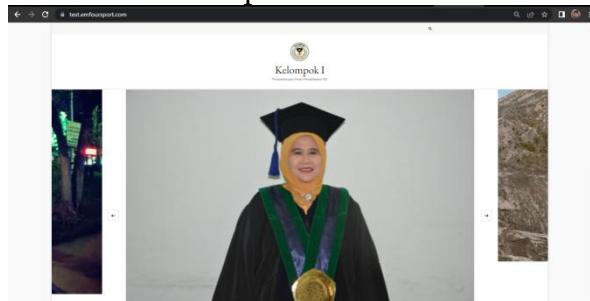
Hasil pengembangan yang telah dilakukan adalah langkah awal, analisis masalah yang terdiri dari analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui masalah awal atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Analisis karakteristik dilakukan untuk melihat sikap siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam bagi peserta didik tingkat pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Tahap kedua yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan produk media web. Tahap ketiga yaitu desain produk dengan membuat rancangan garis besar isi media pembelajaran. Tahap hasil pengembangan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan media *website* dijelaskan pada gambar dibawah ini:

## 1. Media Pembelajaran Berbasis ICT (Website) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Tampilan Siswa

### a. Tampilan Home atau Beranda

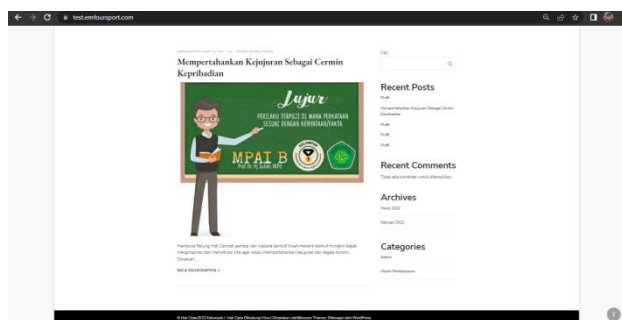
Gambar A1. Tampilan Home atau Beranda



Sumber: <https://www.test.emfoursport.com>

### b. Halaman Utama

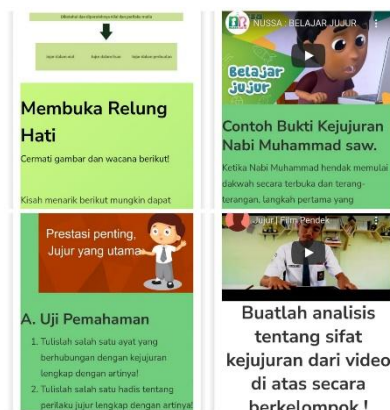
Gambar A2. Halaman Utama Website



Sumber: <https://www.test.emfoursport.com>

### c. Halaman Materi Pembelajaran

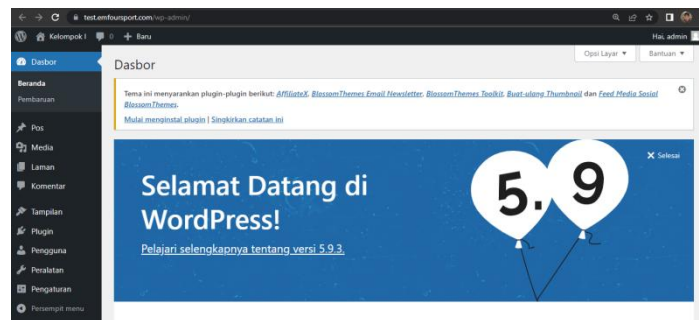
Gambar A3. Halaman Materi Pembelajaran



Sumber: <https://www.test.emfoursport.com>

2. Media Pembelajaran Berbasis ICT (Website) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Tampilan
  - a. Halaman Administrator

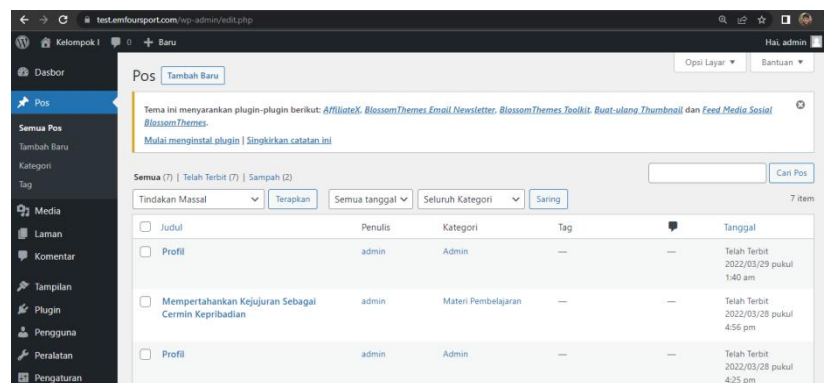
Gambar A4. Halaman Administrator



Sumber: [test.emfoursport.com/wp-admin/](https://test.emfoursport.com/wp-admin/)

- b. Halaman Post

Gambar A5. Halaman Post



Sumber: [test.emfoursport.com/wp-admin/](https://test.emfoursport.com/wp-admin/)

## Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan media pembelajaran PAI berbasis ICT menggunakan media website adalah sebagai berikut Dengan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis ICT berupa website, pembelajaran menjadi lebih menarik. Peserta didik dapat dengan mudah mengakses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran melalui jaringan internet. Dari pembuatan media pembelajaran ini, guru dapat mempermudah dalam memberikan media pembelajaran mengikuti perkembangan zaman teknologi saat ini. Hasil pembuatan media pembelajaran



Pendidikan Agama Islam berbasis ICT (Information & Communication Technologies) menggunakan website.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pemikiran Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Nursapia. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hidayat, Rahmat. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Kurniawan, Arief Rakhman. 2014. *Total Marketing*. Yogyakarta: Kobis.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abudin. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutopo, Ariesto Hadi. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Harminingtyas, Rudika. (2014). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, Vol 6, No. 3, 42.

### Copyrights

*Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.*

*This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)*